



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
DEPUTI I  
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Togi Junice Hutadjulu, Apt., MHA.

Jabatan : Plt. Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif

selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP

Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Dr. Penny K. Lukito, MCP

Jakarta, 16 Januari 2023

Pihak Pertama

Dra. Togi Junice Hutadjulu, Apt., MHA.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

DEPUTI I

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya Obat aman dan bermutu	Indeks Pengawasan Obat	93.5
Terwujudnya Obat aman dan bermutu	Persentase obat yang memenuhi syarat	96.5
Meningkatnya kepatuhan pelaku usaha dan kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu obat serta kepatuhan industri produk tembakau	Indeks kepatuhan (compliance index) pelaku usaha di bidang Obat	89
Meningkatnya kepatuhan pelaku usaha dan kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu obat serta kepatuhan industri produk tembakau	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat yang aman dan bermutu	84
Meningkatnya kepatuhan pelaku usaha dan kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu obat serta kepatuhan industri produk tembakau	Indeks kepatuhan industri produk tembakau dalam label dan iklan	49
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan obat	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat	88
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan obat	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat	83
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan obat	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Deputi Bidang Pengawasan Obat dan NAPPZA	89
Meningkatnya kualitas kebijakan pengawasan obat	Indeks kualitas kebijakan pengawasan Obat	89.9
Meningkatnya efektivitas pengawasan dan pelayanan publik di bidang obat	Persentase rekomendasi hasil pengawasan obat yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	80
Meningkatnya efektivitas pengawasan dan pelayanan publik di bidang obat	Indeks pelayanan publik di Bidang Obat	4.44
Meningkatnya efektivitas pengawasan dan pelayanan publik di bidang obat	Persentase pelayanan publik di bidang Obat yang diselesaikan tepat waktu	87
Meningkatnya efektivitas pengawasan dan pelayanan publik di bidang obat	Tingkat Efektivitas KIE di bidang Obat	94.44
Meningkatnya efektivitas pengawasan dan pelayanan publik di bidang obat	Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89.5

<b>Sasaran Kegiatan</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
Meningkatnya regulatory assistance dalam pengembangan obat	Persentase inovasi obat yang dikawal sesuai standar	89
Terwujudnya tata kelola pemerintahan dan kerjasama Deputy Bidang Pengawasan Obat dan NAPPZA yang optimal	Indeks RB Deputy Bidang Pengawasan Obat dan NAPPZA	89.9
Terwujudnya tata kelola pemerintahan dan kerjasama Deputy Bidang Pengawasan Obat dan NAPPZA yang optimal	Nilai AKIP Deputy Bidang Pengawasan Obat dan NAPPZA	84.7
Terwujudnya SDM Deputy Bidang Pengawasan Obat dan NAPPZA yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Deputy Bidang Pengawasan Obat dan NAPPZA	84.06
Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan obat	Indeks pengelolaan data dan informasi Deputy Bidang Pengawasan Obat dan NAPPZA yang baik	2.5
Terkelolanya Keuangan Deputy Bidang Pengawasan Obat dan NAPPZA secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Deputy Bidang Pengawasan Obat dan NAPPZA	93.5
Terkelolanya Keuangan Deputy Bidang Pengawasan Obat dan NAPPZA secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Deputy Bidang Pengawasan Obat dan NAPPZA	100

Kegiatan :

Anggaran :

Rp.

57,949,442,000.00

Pihak Kedua

Jakarta, 16 Januari 2023

Pihak Pertama



Dr. Penny K. Lukito, MCP



Dra. Togi Junice Hutadjulu, Apt., MHA.